

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Bappeda Kabupaten Gresik. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kompetensi yang tinggi, yang tercermin dari penguasaan pengetahuan pekerjaan, keterampilan dalam melaksanakan tugas, serta sikap kerja yang baik, berperan dalam mendorong pegawai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara lebih efektif dan optimal.
2. Motivasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai Bappeda Kabupaten Gresik. Motivasi kerja yang tinggi, yang ditunjukkan melalui semangat dalam mencapai target, dorongan untuk meningkatkan kinerja, serta rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, mampu mendorong pegawai untuk bekerja secara maksimal, menjaga kualitas hasil kerja, mematuhi peraturan, dan bertanggung jawab atas tugas yang diemban.
3. Budaya organisasi berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai Bappeda Kabupaten Gresik. Budaya organisasi yang kuat, yang tercermin dari kepatuhan terhadap kebiasaan dan norma organisasi, ketaatan pada peraturan kerja, serta pemahaman terhadap visi dan misi organisasi, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja pegawai secara menyeluruh.

4. Secara simultan, kompetensi, motivasi, dan budaya organisasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Bappeda Kabupaten Gresik. Keterpaduan dan sinergi ketiga variabel tersebut menjadi elemen penting dalam mewujudkan kinerja pegawai yang optimal dan berkelanjutan.
5. Kompetensi merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai Bappeda Kabupaten Gresik. Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi menjadi faktor utama yang paling menentukan dalam peningkatan kinerja pegawai dibandingkan dengan variabel lain yang diteliti.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bappeda Kabupaten Gresik disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, baik yang berfokus pada peningkatan pengetahuan teknis, keterampilan kerja, maupun pembentukan sikap profesional, agar kinerja pegawai dapat meningkat secara optimal.
2. Diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai, antara lain melalui penetapan target kerja yang jelas, pemberian umpan balik atas kinerja, serta penciptaan iklim kerja yang mendukung sehingga pegawai terdorong untuk bekerja lebih produktif dan bertanggung jawab.
3. Bappeda Kabupaten Gresik perlu memperkuat budaya organisasi dengan menanamkan nilai-nilai kerja, membiasakan perilaku kerja yang disiplin,

meningkatkan kepatuhan terhadap norma dan peraturan, serta memperjelas pemahaman pegawai terhadap visi dan misi organisasi.

4. Mengingat ketiga variabel secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai, maka diperlukan pendekatan manajemen yang terintegrasi dalam pengelolaan kompetensi, motivasi, dan budaya organisasi agar saling mendukung dalam meningkatkan kinerja pegawai secara berkelanjutan.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja pegawai, seperti lingkungan kerja, kepemimpinan, sistem penghargaan, atau kepuasan kerja, serta menggunakan metode dan teknik analisis yang lebih beragam untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

